

# PENGARUH PASAR MODEREN TERHADAP PEDAGANG PASAR TRADISIONAL DAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN WILAYAH DI KECAMATAN MEDAN AREA

**\*Ronald Sihotang, \*\*Syaad Afifuddin, \*\*Rahmanta**

\*Alumnus Magister PWD SPs USU

\*\* Dosen SPs USU

***Abstract:** The experiment was conducted in the village of Sei Rengas District of Medan Area II on the modern market influence on the traditional market traders and the public in the development of the area in the district of Medan Area. The method of analysis used in this study is the averaged difference test for paired samples (paired samples t test) and descriptive analysis with a sample of 79 respondents from a population of 387 people. Results showed that the condition of facilities / infrastructure / facilities of electricity, water, floor, bathroom/WC, hygiene, Modern comfort and security markets Thamrin Plazas howed better conditions than traditional markets Crowded market and surrounding communities. Modern Market Plaza Thamrina negative impact on sales turnover, profit, number of employees and sale of traditional physical market traders Crowded Market and surrounding communities. This is due to a decrease in sales turnover, profit, number of employees and sales of traditional physical market traders Crowded Market and surrounding communities after the introduction Thamrin Plaza. Changes in sales turnover and changes in physical sales significant positive effect on business profits change the traditional market traders Crowded Market and surrounding communities due to the emergence of Modern Market Thamrin Plaza.*

**Abstrak:** Penelitian dilaksanakan di Kelurahan Sei Rengas II Kecamatan Medan Area tentang pengaruh pasar modern terhadap pedagang pasar tradisional dan masyarakat dalam pengembangan wilayah di Kecamatan Medan Area. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda rata-rata untuk sampel berpasangan (*paired samples test t test*) dan analisis deskriptif dengan jumlah sampel responden 79 orang dari 387 orang jumlah populasi. Hasil penelitian diperoleh bahwa Kondisi sarana/prasarana/fasilitas listrik, air, lantai, kamar mandi/WC, kebersihan, kenyamanan dan keamanan Pasar Modern Thamrin Plaza menunjukkan kondisi yang lebih baik dibanding pasar tradisional Pasar Ramai dan masyarakat sekitar. Pasar Modern Thamrin Plaza memberikan dampak negatif terhadap omzet penjualan, keuntungan, jumlah pegawai dan penjualan fisik pedagang pasar tradisional Pasar Ramai dan masyarakat sekitar. Hal ini disebabkan adanya penurunan omzet penjualan, keuntungan, jumlah pegawai dan penjualan fisik pedagang pasar tradisional Pasar Ramai dan masyarakat sekitar sesudah adanya Thamrin Plaza. Perubahan omzet penjualan dan perubahan penjualan fisik berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan keuntungan usaha pedagang pasar tradisional Pasar Ramai dan masyarakat sekitar akibat munculnya Pasar Modern Thamrin Plaza.

**Kata kunci:** pasar moderen, pasar tradisional, sarana/prasarana dan keuntungan

## PENDAHULUAN

Munculnya pasar modern ini mengakibatkan pasar tradisional mengalami penyusutan pelanggan dan pendapatannya, hal ini disebabkan adanya anggapan dari sebagian kalangan bahwa pasar tradisional itu kotor dan barang yang dijual tidak

berkualitas. Jika tidak diimbangi dengan pelayanan dan manajemen yang lebih baik maka pasar tradisional akan mengalami kelesuan dalam aktivitasnya. Fenomena berkembangnya pasar modern dapat terjadi di setiap daerah di Indonesia, tidak terkecuali di Kota Medan.

Keberadaan Thamrin Plaza di sebelah pasar tradisional Pasar Ramai memberikan pengaruh terhadap perekonomian pedagang pasar tradisional Pasar Ramai dan masyarakat sekitar yang membuka usaha di rumah karena dapat mengurangi keuntungan, omzet dan penjualan fisik dari pedagang pasar tradisional Pasar Ramai dan masyarakat sekitar. Rahayu dan Fitanto (2013) mengemukakan persaingan pasar tradisional dengan retail modern saat ini bisa dikatakan sebagai persaingan global bukan lagi persaingan lokal. Pasar tradisional telah dihadapkan dengan pesaing-pesaing asing. Retail modern kini telah menjamur diberbagai kota atau pedesaan seluruh Indonesia.

Tumbuh pesatnya pasar modern ke wilayah pemukiman, berdampak buruk bagi pedagang pasar tradisional yang telah ada di wilayah tersebut. Keberadaan Thamrin Plaza ini akan memberi pengaruh bagi pedagang pasar tradisional Pasar Ramai dan masyarakat yang membuka usaha. Banyak pedagang pasar tradisional Pasar Ramai dan masyarakat sekitar yang membuka usaha kehilangan pelanggan yang dapat mengurangi omzet penjualan. Keberadaan Thamrin Plaza yang jaraknya sangat berdekatan tentu akan memunculkan persaingan dan monopoli di wilayah tersebut. Dari segi harga, Thamrin Plaza sering mengadakan promosi dengan potongan harga yang menarik. Sehingga para konsumen beralih ke Thamrin Plaza tersebut dengan kualitas pelayanan yang lebih baik dari pedagang pasar tradisional Pasar Ramai dan masyarakat sekitar yang membuka usaha. Hal ini tentu saja membuat harapan pedagang pasar tradisional Pasar Ramai dan masyarakat yang membuka usaha untuk mencari penghasilan guna memenuhi kebutuhan sehari-hari dari keuntungan yang diperoleh mulai berkurang. Hasil penelitian Aryani (2011) dan Susilo (2012) menyimpulkan bahwa ada perbedaan pendapatan pedagang pasar tradisional antara sebelum dan sesudah adanya pasar modern. Selanjutnya penelitian Fadhillah (2011) dan Lufti (2013) menyimpulkan bahwa ada banyak dampak yang ditimbulkan dari pembangunan pasar modern disekitar pasar tradisional.

Wijayanti (2011) menyimpulkan bahwa perubahan omzet penjualan dan jarak berpengaruh signifikan terhadap perubahan keuntungan usaha, sedangkan diversifikasi produk tidak berpengaruh. Hasil penelitian Widiandra dan Sasana (2013) menunjukkan bahwa pengaruh kenyamanan terhadap keuntungan usaha tidak signifikan, artinya bahwa rendahnya tingkat kenyamanan pasar tidak mempengaruhi keuntungan usaha pedagang pasar tradisional. Pengaruh jarak terhadap keuntungan usaha adalah signifikan positif, artinya apabila jarak pasar lebih strategis maka keuntungan usaha akan meningkat. Pengaruh diversifikasi produk terhadap keuntungan usaha adalah signifikan positif, artinya apabila diversifikasi produk lebih beragam maka keuntungan usaha akan meningkat. Pengaruh harga terhadap keuntungan usaha adalah tidak signifikan positif, artinya apabila harga pasar relatif lebih terjangkau maka tidak mempengaruhi keuntungan usaha.

Pasar tradisional Pasar Ramai kurang memiliki kenyamanan dan kebersihan, sedangkan di Thamrin Plaza bersih dan *public service*-nya memuaskan. Masyarakat lebih memilih berbelanja di Thamrin Plaza dengan berbagai pertimbangan, seperti kenyamanan, kebersihan, dan kualitas barang. Dewi (2013) mengemukakan kondisi pasar tradisional secara fisik tertinggal dari pasar modern, dikarenakan rendahnya tingkat kesadaran terhadap kedisiplinan, kebersihan dan ketertiban, maupun kurangnya perhatian terhadap pemeliharaan sarana fisik (kondisi lingkungan yang kotor, bau dan becek). Selanjutnya Ekapribadi (2007) menyatakan ada beberapa kelemahan yang dimiliki pasar tradisional. Kelemahan tersebut telah menjadi karakter dasar yang sangat sulit diubah. Faktor desain dan tampilan pasar, atmosfer, tata ruang, tata letak, keragaman dan kualitas barang, promosi pengeluaran, jam operasional pasar yang terbatas, serta optimalisasi pemanfaatan ruang jual merupakan kelemahan terbesar pasar tradisional dalam menghadapi persaingan dengan pasar modern. Hasil penelitian Putra (2004) menyimpulkan bahwa keberadaan pasar modern (Medan Mall) mempengaruhi variasi pendapatan pedagang tradisional di

Pusat Pasar Medan, dimana pendapatan pedagang menjadi berkurang/menurun. Selain itu terdapat beberapa perbedaan antara pasar modern (Medan Mall) dengan pasar tradisional di Pusat Pasar Medan, yakni menyangkut perbedaan dalam hal fasilitas berbelanja, kenyamanan berbelanja serta kualitas barang yang diperjualbelikan. Perbedaan-perbedaan ini diasumsi memberi pengaruh terhadap pengunjung di pasar tradisional Pusat Pasar Medan, akibatnya daya jual pedagang pasar tradisional di Pusat Pasar Medan menjadi lemah. Ifah, Sutikno dan Sari (2011) mengemukakan terdapat perubahan kecenderungan pada preferensi pemilihan tujuan berbelanja sebelum dan sesudah berdirinya minimarket di kawasan Kecamatan Blimbing.

Wiboonpongse dan Sriboonchitta dalam Dewi (2013) mengemukakan minat masyarakat berkurang untuk berbelanja di pasar tradisional disebabkan kurang berkembangnya pasar tradisional dan juga dipengaruhi oleh minimnya daya dukung karakteristik pedagang tradisional. Hasil penelitian Paesoro (2007) menyimpulkan bahwa penyebab utama kalah bersaingnya pasar tradisional dengan supermarket adalah lemahnya manajemen dan buruknya infrastruktur pasar tradisional, bukan semata-mata karena keberadaan supermarket.

Keberadaan pasar modern menjadi dilema karena disatu sisi berdampak positif terhadap perekonomian nasional tetapi disisi lain berpotensi sebagai penyebab dari penurunan pendapatan dan jumlah pedagang di pasar tradisional. Berdasarkan uraian di atas maka tujuan penelitian ini, adalah : 1) Menganalisis kondisi sarana, prasarana dan fasilitas pasar modern dan pasar tradisional Pasar Ramai di Kecamatan Medan Area; 2) Menganalisis dampak omzet penjualan, keuntungan usaha, jumlah pegawai dan penjualan fisik pedagang tradisional Pasar Ramai dan masyarakat sekitar akibat munculnya pasar modern Thamrin Plaza; dan 3) Menganalisis pengaruh perubahan omzet penjualan, perubahan penjualan fisik dan diversifikasi produk terhadap perubahan keuntungan usaha pedagang tradisional Pasar Ramai dan masyarakat sekitar akibat munculnya pasar modern Thamrin Plaza.

## METODE

Kegiatan penelitian dilakukan di Kelurahan Sei Rengas II Kecamatan Medan Area, hal ini disebabkan pasar modern Thamrin Plaza dan pasar tradisional Pasar Ramai berdiri bersebelahan dan berada di wilayah Kelurahan Sei Rengas II, selain itu adanya dampak bagi pedagang pasar tradisional dan masyarakat sekitar yang membuka usaha setelah beroperasionalnya pasar modern Thamrin Plaza.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian survai. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang Pasar Ramai dan masyarakat yang membuka usaha di sekitar Thamrin Plaza. Berdasarkan hasil survey dan mengadakan wawancara dengan aparatur pengelola Pasar Ramai diperoleh bahwa jumlah pedagang Pasar Ramai sebanyak 314 orang dan masyarakat yang membuka usaha sebanyak 73 orang, sehingga diperoleh populasi sebanyak 387 orang. Selanjutnya dengan menggunakan rumus Slovin maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 79 orang sampel responden. Sampel responden diambil secara proporsional berdasarkan jumlah populasi pedagang Pasar Ramai dan masyarakat, yaitu pedagang Pasar Ramai sebanyak 64 orang dan masyarakat sekitar sebanyak 15 orang. Kriteria pengambilan sampel adalah pedagang Pasar Tradisional Pasar Ramai dan masyarakat sekitar yang dilakukan secara turun temurun oleh keluarga yang telah berjualan sebelum dibangunnya Thamrin Plaza.

Untuk menguji perumusan masalah penelitian dalam hal ini omzet penjualan, keuntungan usaha, dan jumlah pegawai pedagang tradisional Pasar Ramai dan masyarakat sekitar menunjukkan adanya perubahan akibat munculnya pasar modern Thamrin Plaza menggunakan alat uji beda rata-rata untuk sampel berpasangan (*paired samples test t test*).

Untuk menguji perumusan masalah penelitian mengenai perubahan omzet penjualan, perubahan penjualan fisik dan diversifikasi produk berpengaruh signifikan terhadap perubahan keuntungan usaha pedagang tradisional Pasar Ramai dan masyarakat sekitar akibat munculnya pasar modern Thamrin Plaza digunakan alat

analisis regresi linier berganda, dengan persamaan:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + \mu$$

dimana :

Y = Perubahan keuntungan usaha (%)

X<sub>1</sub> = Perubahan omzet penjualan (%)

X<sub>2</sub> = Perubahan penjualan fisik (skala)

X<sub>3</sub> = Diversifikasi produk (dummy)

a = konstanta

b = koefisien regresi

μ = Error term

## HASIL

### Sarana/Prasarana/Fasilitas Listrik

Pasar tradisional Pasar Ramai dan Pasar Modern Thamrin Plaza memiliki sarana/prasarana/fasilitas listrik. Berdasarkan hasil jawaban responden menunjukkan bahwa kondisi sarana/prasarana/fasilitas listrik Pasar Modern Thamrin Plaza memiliki kondisi yang baik. Jawaban responden mengenai kondisi sarana/prasarana/fasilitas listrik Pasar Tradisional Pasar Ramai memiliki kondisi yang beragam, bahwa mayoritas responden menjawab kondisi sarana/prasarana/fasilitas listrik Pasar Tradisional Pasar Ramai memiliki kondisi baik sebanyak 56 responden (70,89%) dan kondisi cukup baik sebanyak 23 responden (29,11%), sedangkan yang menjawab kondisi kurang baik tidak ada. Kondisi sarana/prasarana/fasilitas listrik di Pasar Modern Thamrin Plaza seluruh responden menjawab kondisi listrik baik. Berdasarkan uraian di atas menunjukkan Pasar Modern Thamrin Plaza memiliki sarana/prasarana/fasilitas listrik yang lebih baik dibanding Pasar Tradisional Pasar Ramai.

### Sarana/Prasarana/Fasilitas Air

Pasar tradisional Pasar Ramai dan Pasar Modern Thamrin Plaza memiliki sarana/prasarana/fasilitas air. Berdasarkan hasil jawaban responden menunjukkan bahwa kondisi sarana/prasarana/fasilitas air Pasar Modern Thamrin Plaza memiliki kondisi yang baik. Jawaban responden mengenai kondisi sarana/prasarana/fasilitas air Pasar Tradisional Pasar Ramai memiliki kondisi yang beragam, bahwa mayoritas responden menjawab kondisi sarana/prasarana/fasilitas air Pasar Tradisional Pasar Ramai memiliki kondisi baik

sebanyak 56 responden (70,89%) dan kondisi cukup baik sebanyak 23 responden (29,11%), sedangkan yang menjawab kondisi kurang baik tidak ada. Kondisi sarana/prasarana/fasilitas air di Pasar Modern Thamrin Plaza seluruh responden menjawab kondisi air baik. Berdasarkan uraian di atas menunjukkan Pasar Modern Thamrin Plaza memiliki sarana/prasarana/fasilitas air yang lebih baik dibanding Pasar Tradisional Pasar Ramai.

### Sarana/Prasarana/Fasilitas Lantai

Pasar tradisional Pasar Ramai dan Pasar Modern Thamrin Plaza memiliki sarana/prasarana/fasilitas lantai. Berdasarkan hasil jawaban responden menunjukkan bahwa sarana/prasarana/fasilitas lantai Pasar Modern Thamrin Plaza memiliki jenis lantai keramik. Jawaban responden mengenai sarana/prasarana/fasilitas lantai Pasar Tradisional Pasar Ramai memiliki jenis lantai yang beragam, bahwa mayoritas responden menjawab sarana/prasarana/fasilitas lantai Pasar Tradisional Pasar Ramai memiliki jenis lantai semen sebanyak 68 responden (86,08%) dan jenis lantai tanah sebanyak 11 responden (13,92%), sedangkan yang menjawab jenis lantai keramik tidak ada. Sarana/prasarana/fasilitas lantai di Pasar Modern Thamrin Plaza seluruh responden menjawab memiliki jenis lantai keramik. Berdasarkan uraian di atas menunjukkan Pasar Modern Thamrin Plaza memiliki sarana/prasarana/fasilitas jenis lantai yang lebih baik dibanding Pasar Tradisional Pasar Ramai.

### Sarana/Prasarana/Fasilitas Kamar Mandi/WC

Pasar tradisional Pasar Ramai dan Pasar Modern Thamrin Plaza memiliki sarana/prasarana/fasilitas kamar mandi/WC. Berdasarkan hasil jawaban responden menunjukkan bahwa sarana/prasarana/fasilitas kamar mandi/WC Pasar Modern Thamrin Plaza memiliki kondisi yang baik. Jawaban responden mengenai sarana/prasarana/fasilitas kamar mandi/WC Pasar Tradisional Pasar Ramai memiliki kondisi yang beragam, bahwa mayoritas responden menjawab sarana/

prasarana/fasilitas Pasar Tradisional Pasar Ramai memiliki kondisi kamar mandi/WC baik sebanyak 42 responden (53,16%), memiliki kondisi cukup baik menjawab sebanyak 21 responden (26,58%), dan memiliki kondisi kurang baik menjawab sebanyak 16 responden (20,25%). Sarana/prasarana/fasilitas kamar mandi/WC di Pasar Modern Thamrin Plaza seluruh responden menjawab memiliki kondisi yang baik. Berdasarkan uraian di atas menunjukkan Pasar Modern Thamrin Plaza memiliki sarana/prasarana/fasilitas kamar mandi/WC yang lebih baik dibanding Pasar Tradisional Pasar Ramai.

#### **Sarana/Prasarana/Fasilitas Kebersihan**

Pasar tradisional Pasar Ramai dan Pasar Modern Thamrin Plaza memiliki sarana/prasarana/fasilitas kebersihan. Berdasarkan hasil jawaban responden menunjukkan bahwa sarana/prasarana/fasilitas kebersihan Pasar Modern Thamrin Plaza memiliki kondisi yang bersih. Jawaban responden mengenai sarana/prasarana/fasilitas kebersihan Pasar Tradisional Pasar Ramai memiliki kondisi yang beragam, bahwa mayoritas responden menjawab sarana/ prasarana/fasilitas Pasar Tradisional Pasar Ramai memiliki kondisi kebersihan yang bersih sebanyak 12 responden (15,19%), memiliki kondisi cukup bersih menjawab sebanyak 29 responden (36,71%), dan memiliki kondisi kurang bersih menjawab sebanyak 38 responden (48,10%). Sarana/prasarana/fasilitas kebersihan di Pasar Modern Thamrin Plaza seluruh responden menjawab memiliki kondisi kebersihan yang bersih. Berdasarkan uraian di atas menunjukkan Pasar Modern Thamrin Plaza memiliki sarana/prasarana/fasilitas kebersihan yang lebih baik dibanding Pasar Tradisional Pasar Ramai.

#### **Sarana/Prasarana/Fasilitas Kenyamanan**

Pasar tradisional Pasar Ramai dan Pasar Modern Thamrin Plaza memiliki sarana/prasarana/fasilitas kenyamanan. Berdasarkan hasil jawaban responden menunjukkan bahwa sarana/prasarana/fasilitas kenyamanan Pasar Modern Thamrin Plaza memiliki kondisi yang nyaman. Jawaban responden mengenai sarana/prasarana/fasilitas

kenyamanan Pasar Tradisional Pasar Ramai memiliki kondisi yang beragam, bahwa mayoritas responden menjawab sarana/prasarana/fasilitas Pasar Tradisional Pasar Ramai memiliki kondisi kenyamanan yang nyaman sebanyak 14 responden (17,72%), memiliki kondisi cukup nyaman menjawab sebanyak 37 responden (46,84%), dan memiliki kondisi kurang nyaman menjawab sebanyak 28 responden (35,44%). Sarana/prasarana/fasilitas kenyamanan di Pasar Modern Thamrin Plaza seluruh responden menjawab memiliki kondisi kenyamanan yang nyaman. Berdasarkan uraian di atas menunjukkan Pasar Modern Thamrin Plaza memiliki sarana/prasarana/fasilitas kenyamanan yang lebih baik dibanding Pasar Tradisional Pasar Ramai.

#### **Sarana/Prasarana/Fasilitas Keamanan**

Pasar tradisional Pasar Ramai dan Pasar Modern Thamrin Plaza memiliki sarana/prasarana/fasilitas keamanan. Berdasarkan hasil jawaban responden menunjukkan bahwa sarana/prasarana/fasilitas keamanan Pasar Modern Thamrin Plaza memiliki kondisi yang aman. Jawaban responden mengenai sarana/prasarana/fasilitas keamanan Pasar Tradisional Pasar Ramai memiliki kondisi yang beragam, bahwa mayoritas responden menjawab sarana/ prasarana/fasilitas Pasar Tradisional Pasar Ramai memiliki kondisi keamanan yang aman sebanyak 17 responden (21,52%), memiliki kondisi cukup aman menjawab sebanyak 42 responden (53,16%), dan memiliki kondisi kurang aman menjawab sebanyak 20 responden (25,32%). Sarana/prasarana/fasilitas keamanan di Pasar Modern Thamrin Plaza seluruh responden menjawab memiliki kondisi keamanan yang aman. Berdasarkan uraian di atas menunjukkan Pasar Modern Thamrin Plaza memiliki sarana/prasarana/fasilitas keamanan yang lebih baik dibanding Pasar Tradisional Pasar Ramai.

### **Dampak Omzet Penjualan, Keuntungan Usaha, Jumlah Pegawai dan Penjualan Pedagang Pasar Ramai dan Masyarakat Sekitar Akibat Munculnya Pasar Modern Thamrin Plaza**

Untuk dapat menganalisa dampak Pasar Modern Thamrin Plaza terhadap omzet penjualan dan keuntungan usaha pedagang Pasar Tradisional Pasar Ramai dan masyarakat sekitar maka seperti telah dirumuskan pada kerangka konsep/pemikiran penelitian bahwa Pasar Modern memberikan dampak negatif (perubahan penurunan) terhadap omzet penjualan dan keuntungan usaha pedagang Pasar Tradisional Pasar Ramai dan masyarakat sekitar. Untuk menguji dampak omzet penjualan dan keuntungan usaha pedagang tradisional Pasar Ramai dan masyarakat sekitar akibat munculnya pasar modern Thamrin Plaza adalah dengan membandingkan tingkat omzet penjualan dan keuntungan usaha pada dua keadaan yang berbeda yaitu pada saat sesudah ada Pasar Modern Thamrin Plaza dan sebelum Pasar Modern Thamrin Plaza Perkotaan, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan sementara bahwa Pasar Modern Thamrin Plaza memiliki dampak negatif (perubahan penurunan) terhadap omzet penjualan dan keuntungan usaha pedagang Pasar Tradisional Pasar Ramai dan masyarakat sekitar apabila ada perbedaan rata-rata omzet penjualan dan keuntungan usaha pedagang Pasar Ramai dan masyarakat sekitar sesudah ada Pasar Modern Thamrin Plaza dan sebelum ada Pasar Modern Thamrin Plaza.

Perhitungan omzet penjualan dan keuntungan usaha pedagang tradisional Pasar Ramai dan masyarakat sekitar sebelum dan sesudah ada Pasar Modern Thamrin Plaza dilakukan berdasarkan harga berlaku dan harga konstan. Omzet penjualan pedagang dan keuntungan usaha tradisional Pasar Ramai dan masyarakat sekitar berdasarkan harga berlaku diperoleh dengan mengetahui rata-rata omzet penjualan dan keuntungan usaha per bulan responden pedagang tradisional Pasar Ramai dan masyarakat sekitar pada tahun 2012. Selanjutnya rata-rata omzet penjualan dan keuntungan usaha per bulan responden pedagang tradisional Pasar Ramai dan masyarakat sekitar berdasarkan harga

berlaku pada tahun 2012 dikonversikan berdasarkan harga konstan 1989.

Menurut Tarigan (2009) menghitung nilai konstan dapat dilakukan dengan lebih mudah dengan menggunakan indeks inflasi tahunan yang dikeluarkan oleh BPS setempat. Cara menggunakan indeks inflasi dalam menetapkan harga konstan adalah nilai omzet penjualan dalam harga berlaku tahun 2012 dibagi indeks inflasi tahun 2012 dikali indeks inflasi tahun 1989. Indeks inflasi dapat juga dihitung sendiri seandainya tingkat inflasi tahunan diketahui.

Harga berlaku pada tahun 1989 yang dinyatakan sebagai tahun dasar diberi indeks = 1. Inflasi Kota Medan pada tahun 2012 adalah 3,7%, maka dilihat dari tahun dasar 1989 indeks inflasi 2012 adalah  $1,0370 \times 1,0354 = 1,0737$ , yang selanjutnya indeks inflasi tahun 2011 (1,1146) ditambah indeks inflasi tahun 2012 (1,0737) sehingga diperoleh indeks inflasi tahun 2012 atas dasar tahun 1989 sebesar 2,1883. Selanjutnya omzet penjualan dan keuntungan usaha pedagang Pasar Tradisional Pasar Ramai dan masyarakat sekitar yang diperoleh pada tahun 2012 dibagi dengan indeks inflasi tahun 2012 atas dasar tahun 1989 dan dikali indeks inflasi tahun dasar 1989, sehingga diperoleh omzet penjualan dan keuntungan usaha pedagang pasar tradisional Pasar Ramai dan masyarakat sekitar berdasarkan harga konstan tahun 1989. Omzet penjualan dan keuntungan usaha pedagang pasar tradisional Pasar Ramai dan masyarakat sekitar berdasarkan harga berlaku pada tahun 1989 dilakukan dengan cara menambah persentase perubahan omzet penjualan dan keuntungan usaha dari harga konstan tahun 1989, hal ini disebabkan responden tidak mengingat berapa rata-rata per bulan omzet penjualan dan keuntungan usaha pada tahun 1989.

### **Omzet Penjualan Pedagang Pasar Ramai dan Masyarakat Sekitar**

Hasil penelitian omzet penjualan pedagang Pasar Tradisional Pasar Ramai dan masyarakat sekitar sebelum dan sesudah ada Pasar Modern Thamrin Plaza berdasarkan harga konstan. Rata-rata omzet penjualan pedagang Pasar Tradisional Pasar Ramai dan masyarakat sekitar sebelum ada

Pasar Modern Thamrin Plaza adalah Rp. 11.713.754,- dan menunjukkan adanya penurunan sesudah adanya Pasar Modern Thamrin Plaza yaitu menjadi Rp. 10.678.105,-. Untuk mengetahui perbedaan omzet penjualan pedagang Pasar Tradisional Pasar Ramai dan masyarakat sekitar sebelum ada Pasar Modern Thamrin Plaza dan sesudah ada Pasar Modern Thamrin Plaza dilakukan pengujian dengan menggunakan data omzet penjualan pedagang Pasar Tradisional Pasar Ramai dan masyarakat sekitar berdasarkan harga berlaku tahun 1989 dan data omzet pedagang Pasar Tradisional Pasar Ramai dan masyarakat sekitar berdasarkan harga konstan sesudah ada Pasar Modern Thamrin Plaza tahun 2012. Hasil pengolahan data dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Omzet Pedagang Pasar Tradisional Pasar Ramai dan Masyarakat Sekitar Sesudah dan Sebelum Adanya Pasar Modern Thamrin Plaza

Uraian	Nilai (Rp)	t-hitung	Sign
Omzet Harga Berlaku (Sebelum ada Thamrin Plaza) Tahun 1989	11.713.754	-16.975	0,000
Omzet Harga Konstan (Sesudah ada Thamrin Plaza) Tahun 2012	10.678.105		
Perbedaan	1.035.649		

Sumber : Data Primer diolah, 2013

Tabel 1. menunjukkan bahwa omzet penjualan pedagang Pasar Tradisional Pasar Ramai dan masyarakat sekitar secara keseluruhan sesudah dan sebelum ada Pasar Modern Thamrin Plaza menunjukkan adanya perbedaan. Berdasarkan hasil dari tabel output analisis SPSS diperoleh Nilai t hitung adalah -16.975 dengan P-value 0,000 yang berarti P value < 0,05 ( $\alpha$ ) maka kesimpulan dari hasil uji dua sampel berpasangan menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yaitu ada pengaruh signifikan perbedaan rata-rata omzet penjualan pedagang Pasar Tradisional Pasar Ramai dan masyarakat sekitar sesudah ada Pasar Modern Thamrin Plaza dibandingkan sebelum ada Pasar Modern Thamrin Plaza. Hasil perhitungan SPSS dapat juga diketahui bahwa rata-rata omzet penjualan pedagang Pasar Tradisional Pasar Ramai dan masyarakat sekitar sesudah ada Pasar

Modern Thamrin Plaza lebih rendah daripada rata-rata omzet penjualan pedagang Pasar Tradisional Pasar Ramai sebelum ada Pasar Modern Thamrin Plaza. Hasil tersebut memberi arti bahwa Pasar Modern Tharim Plaza memberikan dampak negatif (perubahan penurunan) dalam mempengaruhi omzet penjualan pedagang Pasar Tradisional Pasar Ramai dan masyarakat sekitar, dimana nilai rata-rata omzet penjualan pedagang Pasar Tradisional Pasar Ramai dan masyarakat sekitar sesudah ada Pasar Modern Thamrin Plaza adalah Rp. 11.713.754 per bulan dan nilai rata-rata omzet penjualan pedagang Pasar Tradisional Pasar Ramai dan masyarakat sekitar sebelum ada Pasar Modern Thamrin Plaza adalah Rp. 10.678.105 per bulan. Hasil ini menunjukkan adanya perbedaan sebesar Rp. 1.035.649 per bulan.

### Keuntungan Usaha Pedagang Pasar Ramai dan Masyarakat Sekitar

Hasil penelitian keuntungan usaha pedagang Pasar Tradisional Pasar Ramai dan masyarakat sekitar sebelum dan sesudah ada Pasar Modern Thamrin Plaza berdasarkan harga konstan. Rata-rata keuntungan pedagang Pasar Tradisional Pasar Ramai dan masyarakat sekitar berdasarkan harga konstan tahun 1989 sesudah ada Pasar Modern Thamrin Plaza adalah Rp 2.047.697.

Untuk mengetahui perbedaan keuntungan usaha pedagang Pasar Tradisional Pasar Ramai dan masyarakat sekitar sebelum ada Pasar Modern Thamrin Plaza dan sesudah ada Pasar Modern Thamrin Plaza dilakukan pengujian dengan menggunakan data keuntungan usaha pedagang Pasar Tradisional Pasar Ramai dan masyarakat sekitar berdasarkan harga berlaku tahun 1989 dan data keuntungan usaha pedagang Pasar Tradisional Pasar Ramai dan masyarakat sekitar berdasarkan harga konstan sesudah ada Pasar Modern Thamrin Plaza tahun 2012. Hasil pengolahan data dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Keuntungan Pedagang Pasar Tradisional Pasar Ramai dan Masyarakat Sekitar Sesudah dan Sebelum Adanya Pasar Modern Thamrin Plaza

Uraian	Nilai (Rp)	t-hitung	Sign
Keuntungan Harga Berlaku (Sebelum ada Thamrin Plaza) Tahun 1989	2.195.027	-16,632	0,000
Keuntungan Harga Konstan (Sesudah ada Thamrin Plaza) Tahun 2012	2.047.697		
Perbedaan	147.330		

Sumber : Data Primer diolah, 2013

Tabel 2. menunjukkan bahwa keuntungan usaha pedagang Pasar Tradisional Pasar Ramai dan masyarakat sekitar secara keseluruhan sesudah dan sebelum ada Pasar Modern Thamrin Plaza menunjukkan adanya perbedaan. Berdasarkan hasil dari tabel output analisis SPSS diperoleh Nilai t hitung adalah -16,632 dengan P-value 0,000. 000 yang berarti P value < 0,05 ( $\alpha$ ) maka kesimpulan dari hasil uji dua sampel berpasangan menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yaitu ada perbedaan rata-rata keuntungan usaha pedagang Pasar Tradisional Pasar Ramai dan masyarakat sekitar sesudah ada Pasar Modern Thamrin Plaza dibandingkan sebelum ada Pasar Modern Thamrin Plaza. Dapat pula diketahui dari hasil perhitungan SPSS bahwa rata-rata keuntungan usaha pedagang Pasar Tradisional Pasar Ramai dan masyarakat sekitar sesudah ada Pasar Modern Thamrin Plaza lebih rendah daripada rata-rata keuntungan usaha pedagang Pasar Tradisional Pasar Ramai sebelum ada Pasar Modern Thamrin Plaza. Hasil tersebut memberi arti bahwa Pasar Modern Tharim Plaza memberikan dampak negatif (perubahan penurunan) dalam mempengaruhi keuntungan usaha pedagang Pasar Tradisional Pasar Ramai dan masyarakat sekitar, dimana nilai rata-rata keuntungan usaha pedagang Pasar Tradisional Pasar Ramai dan masyarakat sekitar sesudah ada Pasar Modern Thamrin Plaza adalah Rp. 2.195.027 per bulan dan nilai rata-rata keuntungan usaha pedagang Pasar Tradisional Pasar Ramai dan masyarakat sekitar sebelum ada Pasar Modern Thamrin Plaza adalah Rp. 2.047.697 per bulan. Hasil ini menunjukkan

adanya perbedaan sebesar Rp. 147.330 per bulan.

**Jumlah Pegawai Pedagang Pasar Ramai dan Masyarakat Sekitar**

Untuk mengetahui perbedaan jumlah pegawai pedagang Pasar Tradisional Pasar Ramai dan masyarakat sekitar sebelum ada Pasar Modern Thamrin Plaza dan sesudah ada Pasar Modern Thamrin Plaza dilakukan pengujian dengan menggunakan data jumlah pegawai pedagang Pasar Tradisional Pasar Ramai dan masyarakat sekitar. Hasil pengolahan data dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Jumlah Pegawai Pedagang Pasar Tradisional Pasar Ramai dan Masyarakat Sekitar Sesudah dan Sebelum Adanya Pasar Modern Thamrin Plaza

Uraian	Nilai	t-hitung	sign
Jumlah Pegawai Tahun 1989 (Sebelum ada Thamrin Plaza)	2,8	-3,738	0,000
Jumlah Pegawai Tahun 2012 (Sesudah ada Thamrin Plaza)	2,7		
Perbedaan	0,1		

Sumber : Data Primer diolah, 2013

Tabel 3. menunjukkan bahwa jumlah pegawai pedagang Pasar Tradisional Pasar Ramai dan masyarakat sekitar secara keseluruhan sesudah dan sebelum ada Pasar Modern Thamrin Plaza menunjukkan adanya perbedaan. Berdasarkan hasil dari tabel output analisis SPSS diperoleh Nilai t hitung adalah -3,738 dengan P-value 0,000 maka kesimpulan dari hasil uji dua sampel berpasangan menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yaitu ada perbedaan rata-rata jumlah pegawai pedagang Pasar Tradisional Pasar Ramai dan masyarakat sekitar sesudah ada Pasar Modern Thamrin Plaza dibandingkan sebelum ada Pasar Modern Thamrin Plaza. Dapat pula diketahui dari hasil perhitungan SPSS bahwa rata-rata jumlah pegawai pedagang Pasar Tradisional Pasar Ramai dan masyarakat sekitar sesudah ada Pasar Modern Thamrin Plaza lebih rendah daripada rata-rata jumlah pegawai pedagang Pasar Tradisional Pasar Ramai sebelum ada Pasar Modern Thamrin Plaza. Hasil tersebut memberi arti bahwa Pasar Modern Tharim Plaza memberikan dampak



negatif (perubahan penurunan) dalam mempengaruhi jumlah pedagang pedagang Pasar Tradisional Pasar Ramai dan masyarakat sekitar, dimana nilai rata-rata jumlah pegawai pedagang Pasar Tradisional Pasar Ramai dan masyarakat sekitar sesudah ada Pasar Modern Thamrin Plaza adalah 2,8 orang dan nilai rata-rata jumlah pegawai pedagang Pasar Tradisional Pasar Ramai dan masyarakat sekitar sebelum ada Pasar Modern Thamrin Plaza adalah 2,7 orang. Hasil ini menunjukkan adanya perbedaan sebesar 0,1 orang atau mengalami penurunan sebesar 3,57% dari tahun 1989 ( $0.1 / 2.8 \times 100\%$ ).

### Penjualan Fisik Pedagang Pasar Ramai dan Masyarakat Sekitar

Dampak Pasar Modern terhadap penjualan fisik pedagang Pasar Tradisional Pasar Ramai dan masyarakat sekitar sebelum dan sesudah ada Pasar Modern Thamrin Plaza menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan berdasarkan uji *Wilcoxon Match Pair* seperti yang tertera pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Wilcoxon Matc Pair terhadap Pengaruh Pasar Modern terhadap Penjualan Fisik Pedagang Pasar Tradisional Pasar Ramai dan Masyarakat Sekitar Sebelum dan Sesudah ada Pasar Modern Thamrin Plaza

Uraian	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
Penjualan Fisik	-8,888	0,000

Sumber : Data Primer diolah, 2013

Berdasarkan analisis data dengan rumus *Wilcoxon Match Pair Test* maka didapatkan nilai z untuk pre dan post pada pengaruh Pasar Modern Thamrin Plaza terhadap penjualan fisik pedagang Pasar Tradisional Pasar Ramai dan masyarakat sekitar sebesar -8,888 dengan p value 0,000 yang berarti p value  $< 0,05$  ( $\alpha$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan penjualan fisik pedagang Pasar Tradisional Pasar Ramai dan masyarakat sekitar sebelum dan sesudah ada Pasar Modern Thamrin Plaza, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada ada penurunan penjualan fisik

pedagang Pasar Tradisional Pasar Ramai dan masyarakat sekitar yang signifikan antara sebelum dan sesudah ada Pasar Modern Thamrin Plaza.

### Pengaruh Perubahan Omzet Penjualan, Penjualan Fisik dan Diversifikasi Produk terhadap Perubahan Keuntungan Usaha Pedagang Tradisional Pasar Ramai dan Masyarakat Sekitar akibat Munculnya Pasar Modern Thamrin Plaza

Hasil perhitungan menggunakan program SPSS dapat diketahui bahwa nilai VIF dan *tolerance* sebagai berikut : Variabel perubahan omzet penjualan mempunyai nilai VIF sebesar 8,519 dan *tolerance* sebesar 0,117. Variabel perubahan penjualan fisik mempunyai nilai VIF sebesar 8,506 dan *tolerance* sebesar 0,118. Variabel diversifikasi produk (dummy)mempunyai nilai VIF sebesar 1,482 dan *tolerance* sebesar 0,675.

Berdasarkan ketentuan yang ada bahwa jika nilai VIF  $< 10$  dan *tolerance*  $> 0,10$  maka tidak terjadi gejala multikolinearitas. Hasil analisis di atas dapat diketahui nilai toleransi semua variabel independen (perubahan omzet penjualan, perubahan penjualan fisik dan diversifikasi produk) lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independennya tidak terjadi multikolinieritas, sehingga nilai-nilai yang didapat dari perhitungan adalah sesuai dengan ketentuan nilai VIF dan *tolerance* dan model tersebut telah memenuhi syarat asumsi klasik dalam analisis regresi.

### Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi yang dapat dilihat dari nilai R Square. Untuk mengetahui perubahan keuntungan usaha yang disebabkan beberapa faktor antara lain yaitu perubahan omzet penjualan, perubahan penjualan fisik dan diversifikasi produk (dummy) dapat dilihat melalui besarnya koefisien determinasi.

Tabel 5. Koefisien Determinasi

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.927 <sup>a</sup>	.860	.98435

a. Predictors: (Constant), Diversifikasi Produk (Dummy), Perubahan Penjualan Fisik, Perubahan Omzet Penjualan

b. Dependent Variabel: Perubahan Keuntungan Usaha

Hasil perhitungan nilai R Square adalah 0,860 Hal ini berarti 86,0 persen perubahan keuntungan usaha dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen di atas, sedangkan sisanya yaitu 14,0 persen dijelaskan oleh pengaruh yang lain.

**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

Uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependent. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel.6. Hasil Uji Simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	446.088	3	148.696	153.462	.000 <sup>a</sup>
Residual	72.671	75	.969		
Total	518.759	78			

a. Predictors: (Constant), Diversifikasi Produk (Dummy), Perubahan Penjualan Fisik, Perubahan Omzet Penjualan

b. Dependent Variabel: Perubahan Keuntungan Usaha

Uji statistik secara simultan ditunjukkan oleh perbandingan nilai F hitung dengan F tabel. Nilai F hitung dengan derajat kepercayaan sebesar 95 persen, adalah sebesar 2,46. Pada Tabel 6 di atas terlihat bahwa pada persamaan, F hitung 153,462 adalah lebih besar dari pada F tabelnya. Tingkat probabilitas 0,000, maka dapat disimpulkan,  $P = 0,000 < \alpha = 0,05$ , yang berarti  $H_0$  diterima. Ini berarti bahwa ketiga variabel independen secara simultan signifikan dalam menjelaskan perubahan keuntungan usaha pedagang pasar tradisional Pasar Ramai dan masyarakat sekitar.

**Hasil Uji Parsial (Uji-t)**

Pada uji statistik secara parsial dengan nilai t kritis (*critical value*) pada  $df = (n-k)$ , dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen

termasuk konstanta. Untuk menguji koefisien regresi parsial secara individu dari masing-masing variabel bebas dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Uji Statistik-t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	.309	.498		.622	.536
Perubahan Omzet Penjualan	.286	.115	.313	2.485	.015
Perubahan Penjualan Fisik	.334	.085	.498	3.949	.000
Diversifikasi Produk (Dummy)	-1.301	.344	-.199	-3.787	.000

a. Dependent Variabel: Perubahan Keuntungan Usaha

Pada Tabel 7. tersebut, uji statistik t diperoleh, sebagai berikut :

1. Variabel perubahan omzet penjualan : t-hitung = 2,485; t-tabel 1,990, dengan tingkat probabilitas 0,015, sehingga dapat disimpulkan  $P = 0,015 < \alpha = 0,05$ , maka tolak hipotesis  $H_0$  dan terima hipotesis  $H_a$  yang menyatakan variabel perubahan omzet penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan keuntungan usaha pedagang tradisional Pasar Ramai dan masyarakat sekitar.
2. Variabel perubahan penjualan fisik : t-hitung = 3,949; t-tabel 1,990, dengan tingkat probabilitas 0,000, sehingga dapat disimpulkan  $P = 0,000 < \alpha = 0,05$ , maka tolak hipotesis  $H_0$  dan terima hipotesis  $H_a$  yang menyatakan variabel perubahan penjualan fisik berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan keuntungan usaha pedagang tradisional Pasar Ramai dan masyarakat sekitar.
3. Variabel diversifikasi produk (dummy) : t-hitung = -3,787; t-tabel 1,990, dengan tingkat probabilitas 0,000, sehingga dapat disimpulkan  $P = 0,000 < \alpha = 0,05$ , maka tolak hipotesis  $H_0$  dan terima hipotesis  $H_a$  yang menyatakan variabel diversifikasi produk berpengaruh negatif signifikan terhadap perubahan keuntungan usaha pedagang tradisional Pasar Ramai dan masyarakat sekitar.

## PEMBAHASAN

Sarana/prasarana/fasilitas listrik, air, lantai, kamar mandi/WC, kebersihan, kenyamanan dan keamanan Pasar Modern Thamrin Plaza menunjukkan kondisi yang lebih baik dibanding pasar tradisional Pasar Ramai dan masyarakat sekitar. Pasar modern menunjukkan hasil yang lebih baik dibanding pasar tradisional disebabkan pasar modern memiliki manajemen yang baik dan dikelola dengan sistem yang teratur. seperti : 1) Selalu menjaga kebersihan yang merupakan salah satu bentuk layanan yang diberikan pada konsumen, sehingga menjadi lebih nyaman, bersih dan indah dan 2) Adanya petugas keamanan membuat konsumen menjadi lebih aman nyaman untuk berbelanja karena tidak ada preman. Sedangkan kondisi pasar tradisional menunjukkan tidak tertata dengan baik, karena terdapat pasar tumpah yang menjalar di sekeliling pasar, dan banyaknya tumpukan sampah yang berserakan.



Gambar 1. Kondisi Pasar Modern Thamrin Plaza dan Pasar Tradisional Pasar Ramai

Pasar tradisional sulit berkembang disebabkan dengan pola pikir pedagang dan *sense of belonging* (rasa memiliki) dari pedagang sendiri berkaitan dengan lingkungan tempatnya berdagang. Selama ini dagangan yang dijual di pasar tradisional belum ditata dengan baik. Pedagang sering kurang memberikan kenyamanan bagi konsumen yang hendak berbelanja di pasar tradisional. Rasa memiliki untuk menjaga sarana dan prasarana pasar juga sering diabaikan karena pasar tidak dianggap milik sendiri. Menurut Pangestu (2007) pasar tradisional memiliki yang bangunan yang relatif sederhana, dengan suasana yang relatif kurang menyenangkan (ruang tempat usaha sempit, sarana parkir yang kurang

memadai, kurang menjaga kebersihan pasar, dan penerangan kurang baik).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putra (2004) yang menyatakan terdapat beberapa perbedaan antara pasar modern (Medan Mall) dengan pasar tradisional di Pusat Pasar Medan, yakni menyangkut perbedaan dalam hal fasilitas berbelanja, kenyamanan berbelanja serta kualitas barang yang diperjualbelikan. Perbedaan-perbedaan ini diasumsi memberi pengaruh terhadap pengunjung di pasar tradisional Pusat Pasar Medan, akibatnya daya jual pedagang pasar tradisional di Pusat Pasar Medan menjadi lemah.

Pasar Modern Thamrin Plaza memberikan dampak negatif (perubahan penurunan) terhadap omzet penjualan, keuntungan, jumlah pegawai dan penjualan fisik pedagang pasar tradisional Pasar Ramai dan masyarakat sekitar. Hal ini disebabkan adanya penurunan omzet penjualan, keuntungan, jumlah pegawai dan penjualan fisik pedagang pasar tradisional Pasar Ramai dan masyarakat sekitar sesudah adanya Thamrin Plaza. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putra (2004) yang menyimpulkan keberadaan pasar modern (Medan Mall) mempengaruhi variasi pendapatan pedagang tradisional di Pusat Pasar Medan, yang menyebabkan pendapatan pedagang menjadi berkurang/ menurun. Hasil penelitian Aryani (2011) menyimpulkan bahwa 66% responden pedagang menyatakan keberadaan minimarket berpengaruh terhadap penurunan pendapatannya. Selanjutnya hasil penelitian Ifah, Sutikno dan Sari (2011) menyimpulkan terdapat perubahan kecenderungan pada preferensi pemilihan tujuan berbelanja sebelum dan sesudah berdirinya minimarket di kawasan Kecamatan Blimbing. Berdasarkan jangkauan pelayanan, dapat diketahui bahwa semakin besar jangkauan minimarket, maka akan semakin banyak toko yang terfiksi dengan jangkauan pelayanannya. Semakin jauh toko usaha kecil terhadap minimarket, pengaruh yang ditimbulkan akan semakin kecil.

Perubahan omzet penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan keuntungan usaha pedagang pasar tradisional Pasar Ramai dan

masyarakat sekitar. Perubahan omzet penjualan memiliki koefisien regresi 0,286 yang berarti memiliki pengaruh yang searah dimana setiap perubahan penurunan 1 % variabel perubahan omzet penjualan akan menambah nilai perubahan penurunan keuntungan usahasebesar 0,286 %. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wijayanti (2011) yang menyimpulkan perubahan omzet penjualan berpengaruh signifikan terhadap perubahan keuntungan usaha.

Perubahan penjualan fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan keuntungan usaha pedagang pasar tradisional Pasar Ramai dan masyarakat sekitar. Perubahan omzet penjualan memiliki koefisien regresi 0,334 yang berarti memiliki pengaruh yang searah dimana setiap perubahan penurunan 1 % variabel perubahan omzet penjualan akan menambah nilai perubahan penurunan keuntungan usahasebesar 0,334 %.

Diversifikasi produk berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan keuntungan usaha pedagang pasar tradisional Pasar Ramai dan masyarakat sekitar. Diversifikasi produk memiliki koefisien regresi -1,301 yang berarti memiliki pengaruh yang searah dimana jika tidak ada diversifikasi produk yang dilakukan pedagang tradisional Pasar Ramai dan masyarakat sekitar akan menyebabkan perubahan keuntungan usahasebesar 1,301 %. Diversifikasi produk memiliki pengaruh signifikan negatif disebabkan dari 79 responden pedagang tradisional Pasar Ramai dan masyarakat sekitar hanya 15 responden (18,99%) yang melakukan diversifikasi produk sedangkan 64 responden (81,01%) tidak melakukan diversifikasi produk dalam mengelola usahanya.

Produk merupakan salah satu unsur dari bauran pemasaran yang dapat memuaskan atau memenuhi kebutuhan dan keinginan dari konsumen, sehingga diharapkan melalui pembelian produk tersebut konsumen dapat terpenuhi kepuasannya. Hasil penelitian Widiandra dan Sasana (2013) menyimpulkan diversifikasi produk berpengaruh signifikan positif terhadap keuntungan usaha, artinya apabila diversifikasi produk lebih beragam maka keuntungan usaha akan meningkat.

Diversifikasi produk merupakan salah satu cara untuk meningkatkan volume penjualan yang dapat dilakukan oleh pedagang terutama jika usaha yang dikelola mengalami tahap kemajuan. Diversifikasi merupakan suatu strategi pedagang dalam mengelola usahanya. Diversifikasi produk akan membuat pedagang tidak akan bergantung pada satu jenis produknya saja, tetapi juga dapat mengandalkan jenis produk lainnya (produk diversifikasi), karena jika salah satu jenis produknya tengah mengalami penurunan, maka akan dapat teratasi dengan produk jenis lainnya. Usaha pedagang tradisional dapat tumbuh jika mereka dapat bersaing secara lebih efektif, dengan cara memuaskan konsumennya.

Pasar merupakan salah satu kegiatan perdagangan yang tidak bisa terlepas dari kegiatan sehari-hari manusia. Semakin pesatnya perkembangan penduduk maka semakin besar pula tuntutan kebutuhan akan pasar baik secara kuantitas maupun kualitas. Keberadaan pasar tradisional dan pasar modern sudah menjadi bagian yang tidak terlepaskan dalam kehidupan masyarakat perkotaan. Beberapa hasil penelitian mengungkapkan bahwa semakin berkembangnya pasar modern mengakibatkan pasar tradisional sulit berkembang. Upaya untuk menjadikan pasar tradisional sebagai salah satu motor penggerak dinamika perkembangan perekonomian suatu kota, maka diperlukan adanya pasar yang dapat beroperasi secara optimal dan efisien serta dapat melayani kebutuhan masyarakat.

Beberapa hal yang harus menjadi landasan bagi pembuat kebijakan untuk menjaga kelangsungan hidup pasar tradisional selain dari kebijakan pemerintah yang bersifat regulasi dengan cara memperbaiki sarana dan prasarana pasar tradisional dan melakukan pembenahan total pada manajemen pasar. Hal tersebut merupakan salah satu faktor pendukung eksistensi pasar tradisional, selain upaya dari pedagang sendiri untuk mempertahankan eksistensi pasar tradisional yang menjadi tempat mereka mencari nafkah. Salah satu upaya pedagang adalah mempertahankan modal sosial di pasar tradisional yang tercipta oleh adanya tradisi dalam kehidupan berusaha di

lingkungan pasar tradisional yang menjadi dasar acuan bertindak para pedagang dalam berjualan sehari-hari di pasar tradisional. Modal sosial di lingkungan pasar tradisional dengan mengembangkan pula usaha yang memelihara nilai dan norma kejujuran, saling mempercayai, kerjasama pedagang kepada konsumen maupun kepada diantara sesama pedagang di pasar tradisional (Leksono, 2009).

#### KESIMPULAN

1. Kondisi sarana/prasarana/fasilitas listrik, air, lantai, kamar mandi/WC, kebersihan, kenyamanan dan keamanan Pasar Modern Thamrin Plaza menunjukkan kondisi yang lebih baik dibanding pasar tradisional Pasar Ramai dan masyarakat sekitar.
2. Pasar Modern Thamrin Plaza memberikan dampak negatif (perubahan penurunan) terhadap omzet penjualan, keuntungan, jumlah pegawai dan penjualan fisik pedagang pasar tradisional Pasar Ramai dan masyarakat sekitar. Hal ini disebabkan adanya penurunan omzet penjualan, keuntungan, jumlah pegawai dan penjualan fisik pedagang pasar tradisional Pasar Ramai dan masyarakat sekitar akibat munculnya Pasar Modern Thamrin Plaza.
3. Perubahan omzet penjualan dan perubahan penjualan fisik berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan keuntungan usaha pedagang pasar tradisional Pasar Ramai dan masyarakat sekitar akibat munculnya Pasar Modern Thamrin Plaza, diversifikasi produk berpengaruh negatif signifikan terhadap perubahan keuntungan usaha pedagang pasar tradisional Pasar Ramai dan masyarakat sekitar akibat munculnya Pasar Modern Thamrin Plaza.

#### SARAN

1. Pemerintah Kota Medan perlu melakukan kebijakan revitalisasi pasar tradisional dengan cara renovasi bangunan dan keseragaman tempat karena sarana/prasarana/fasilitas pasar

tradisional Pasar Ramai menunjukkan kondisi yang kurang baik dibanding Pasar Modern Thamrin Plaza.

2. Pemerintah Kota Medan harus dapat melakukan revitalisasi pasar tradisional dengan cara spesifikasi produk (penjualan produk yang berbeda dengan Pasar Modern) sehingga keberadaan pasar tradisional dapat dipertahankan dan dapat bersaing dengan pasar modern.
3. Pemberian izin oleh Pemerintah Kota Medan dalam pembangunan Pasar Modern harus mengacu pada Peraturan Presiden No. 112 Tahun 2007 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern, yaitu memperhitungkan kondisi sosial ekonomi masyarakat, keberadaan Pasar Tradisional, Usaha Kecil dan Usaha Menengah yang ada di wilayah yang bersangkutan dan memperhatikan jarak antara Hypermarket dengan Pasar Tradisional yang telah ada sebelumnya.
4. Pemerintah Kota Medan harus dapat memberikan pinjaman modal kepada pedagang pasar tradisional, karena omzet dan keuntungan pedagang pasar tradisional Pasar Ramai dan masyarakat sekitar masih rendah, hal ini disebabkan perubahan omzet dan keuntungan sebelum dan sesudah ada Pasar Modern Thamrin Plaza memberikan pengaruh signifikan.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Agustia, F. 2009. Dualisme Masyarakat dan Dualisme Ekonomi. *firlyagustia.blogspot.com/2009/11/bab-5-dualisme-masyarakat-dan-dualisme.html*
- Aryani, Dwinita. 2011 Efek Pendapatan Pedagang Tradisional dari Ramainya Kemunculan Minimarket di Kota Malang. *Jurnal Dinamika Manajemen*. Vol. 2 (2) : 169-180.
- Azimah, D., R. Martini dan D.G. Manar. 2013. Kontribusi Pasar Tradisional dan Pasar Modern terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Semarang Tahun 2011 (Studi Kasus di Wilayah Kecamatan

- Banyumanik). *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, Vol. 2(2) : 1-10.
- Dewi, R.S. 2013. Pengaruh Faktor Modal Psikologis, Karakteristik Entrepreneur, Inovasi, Manajemen Sumber Daya Manusia dan Karakteristik UKM terhadap Perkembangan Usaha Pedagang di Pasar Tradisional (Studi Kasus pada Pedagang Sembako dan Snack di Pasar Peterongan). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 2(1) : 29-40.
- Fadhilah, A.N. 2011. Dampak Minimarket terhadap Pasar Tradisional (Studi Kasus di Ngaliyan). *Skripsi*. Fakultas Syari'ah. Institut Agama Islam Negeri Walisongo. Semarang.
- Ifah, M. F.R. Sutikno dan N.Sari. 2011. Pengaruh Toko Modern terhadap Toko Usaha Kecil Skala Lingkungan (Studi Kasus : Minimarket Kecamatan Blimbing Kota Malang). *Jurnal Tata Kota dan Daerah*, Vol. 3 (1): 55-63.
- Kiik, VM Manek. 2006. Kajian Faktor-Faktor yang Mempengaruhi tidak Optimalnya Fungsi Pasar Tradisional Lolowa dan Pasar Tradisional Fatubeno Kecamatan Kota Atambua-Kabupaten Belu. *Tesis*. Universitas Diponegoro.Semarang.
- Laksono, S. 2009. *Runtuhnya Modal Sosial, Pasar Tradisional*. Penerbit Citra Malang.
- Miraza, B.H. 2005. *Perencanaan dan Pengembangan Wilayah*. Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia Cabang Bandung-Koordinator Jawa Barat. Bandung.
- Paskarina, C., D. Mariana., dan T. Atmoko. 2007. *Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Pasar di Kota Bandung*. Pusat Penelitian Kebijakan Publik dan Pengembangan Wilayah. Lembaga Penelitian Universitas Padjajaran. Bandung.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 112 Tahun 2007 tentang *Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern*.
- Putra, A. Pengaruh pengembangan Pasar Modern terhadap Kehidupan Pasar Tradisional di Pusat Pasar Medan (Studi Kasus di Pusat Pasar Medan). *Tesis*. Program Pascasarjana Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Sirojuzilam dan Mahalli, K. 2010. *Regional, Pembangunan, Perencanaan dan Ekonomi*. USU Press. Medan.
- Suryadharma, D., A. Poesoro., S. Budiwati., Akhmadi., dan M. Rosfadhila. 2007. Impact of Supermarket on Traditional Markets and Retailers in Indonesia's Urban Centers. *Research Report SMERU*. The SMERU Research Institute. Jakarta.
- Widiandra, D.O. dan H. Sasana. 2013. Analisis Dampak Keberadaan Pasar Modern terhadap Keuntungan Usaha Pedagang Pasar Tradisional (Studi Kasus di Pasar Tradisional Kecamatan Banyumanik Kota Semarang). *Diponegoro Journal of Economics*, Vol. 2(1) : 1-6.
- Zumrotin KS, 2002. Pola Keterkaitan Pasar Modern Dengan Pasar Swalayan, *Diklat Manajemen Pasar Daerah*, Badan Pendidikan dan Pelatihan Departemen Dalam Negeri.